

**ANALISIS PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

TAHUN 2015-2017

Oleh :

Husnul Hidayatur Rohmah*), Afifudin **) dan M. Cholid Mawardi*)**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

E-mail : husnulrohmah780@gmail.com

Phone : 081555954584

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Rasio Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 secara simultan dan parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder, Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Perusahaan yang mempublikasikan lengkap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil yang diperoleh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (DAR), dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham. Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Rasio Solvabilitas (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham..

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (DAR), *Return on Asset* (ROA) Harga Saham

ABSTRACT

This study agreed to obtain evidence about the Liquidity Ratio on the share price of the manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2015-2017 simultaneously and partially. The data used in this study are secondary data, the population in this study are several manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The observation period in this study is from 2015 to 2017. Companies that publish financial statements of manufacturing companies that match the variables to be published. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method. The results obtained by the Liquidity Ratio, Solvency Ratio (DAR), and Return on Assets (ROA) are obtained from the Stock Price. Liquidity ratio does not affect stock prices. Solvability ratio (DAR) has a significant positive effect on stock prices. Return On Assets (ROA) has a positive significant effect on Stock Prices ..

Keywords: Liquidity Ratio, Solvability Ratio (DAR), Return on Assets (ROA)

1. Latar Belakang

Persaingan dalam bisnis keuangan saat ini perlu diantisipasi dengan memperkuat modal finansial. Hal tersebut akan berdampak terhadap eksistensi suatu perusahaan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak berarti bangkrut. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan pihak yang dengan sukarela memberikan dananya pada perusahaan yakni berupa bantuan investasi dari investor maupun pinjaman dari kreditor. Pendanaan merupakan poin yang paling penting dalam mempengaruhi Keputusan perusahaan karena operasional utama perusahaan berasal dari pendanaan yang didapatkannya melalui investor maupun kreditor. Dengan demikian tujuan yang telah dirumuskan oleh perusahaan akan sangat mudah dicapai sehingga keberlangsungan perusahaan akan selalu terjaga. Pasar modal merupakan alternatif yang akan digunakan perusahaan sebagai media bertemunya investor dengan perusahaan.

Pasar modal merupakan suatu pasar yang memperdagangkan efek seperti saham, obligasi dan surat berharga dengan memakai jasa perantara. Sebagai pilihan instrumen investasi, saham merupakan pilihan yang menarik karena dapat menghasilkan keuntungan dan mudah diperjualbelikan. Keuntungan diperoleh dari dividen yang dibagikan dan dari selisih harga jual - beli saham. Harga saham yang turun dan naik dapat menguntungkan atau merugikan investor. Dana yang ditanamkan diharapkan dapat memberikan *return* yang lebih tinggi merupakan tujuan dari dilakukannya penanaman modal oleh investor. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan maka penelitian ini diberi judul “ANALISIS PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017”

Rumusan Masalah

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
2. Apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Rasio Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran mengenai pola perilaku investor setelah memiliki informasi akuntansi sebuah perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi rujukan perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk penelitian yang serupa.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sebagai pertimbangan pengambilan keputusan sebelum berinvestasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Hadi (2014) melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor fundamental terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012”. Sampel dari penelitian tersebut adalah 24 perusahaan melalui metode *purposive sampling*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Book Value Per Share (BVS)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial *Book Value Per Share (BVS)* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Sedangkan *Return On Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.

Agustin (2015) melakukan penelitian mengenai judul “Pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan properti dan real estate di bursa efek Indonesia”. Pada penelitian tersebut menggunakan sampel 136. Penelitian yang dihasilkan berupa penemuan mengenai harga saham yang dipengaruhi secara bersama-sama oleh DER, ROE, EPS, dan PER. Sedangkan harga saham tidak dipengaruhi secara parsial oleh DER dan PER.

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan adanya kinerja keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tingkat stabilitas yang mudah diketahui. Hal ini karena kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang sangat cepat beserta pembayaran bunga atas pinjaman dalam waktu yang singkat dinamakan stabilitas.
2. Tingkat solvabilitas yang mudah diketahui. Hal ini karena kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya sehingga ketika suatu perusahaan dilikuidasi, baik

keuangan jangka panjang maupun jangka pendek dapat dipenuhi dinamakan solvabilitas.

3. Tingkat rentabilitas yang mudah diketahui. Hal ini karena profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dinamakan rentabilitas.
4. Tingkat likuiditas yang mudah diketahui. Hal ini karena kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih dinamakan Likuiditas.

2.2.2 Laporan Keuangan

Menurut Haran, (2008:105) laporan keuangan merupakan alat pencatatan yang terdiri dari :

1. Neraca

Laporan yang menjelaskan mengenai sistematika tentang aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu dinamakan neraca. Adapun cerminan mengenai posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu merupakan tujuan disusunnya neraca selain itu kata lain dari neraca adalah *balance sheet*.

2. Laporan Laba - Rugi

Laporan yang menjelaskan mengenai sistematika tentang pendapatan yang didapatkan selama operasi disandingkan dengan biaya yang dikeluarkan selama operasi disebut dengan laba rugi.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan yang menjelaskan mengenai sistematika tentang kenaikan aktiva bersih maupun pengurangan aktiva bersih berdasarkan prinsip pengukuran tertentu dinamakan laporan perubahan modal.

4. Laporan Arus Kas

Laporan yang menjelaskan mengenai sistematika tentang seluruh aliran pendanaan, investasi dan operasi perusahaan dalam periode tertentu dinamakan laporan arus kas.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan yang menjelaskan mengenai sistematika tentang penjelasan mengenai saldo yang dimiliki perusahaan baik dalam neraca, laba rugi, maupun perubahan modal dan arus kas..

2.2.3 Informasi Akuntansi

Bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi bisnis dan hasil usahanya pada suatu periode tertentu disebut dengan informasi akuntansi. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi merupakan dasar terbentuknya bahasa ini.

2.2.4 Rasio Keuangan

Alat analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah Rasio keuangan yang menyajikan segala macam perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diketahui disebut dengan rasio

keuangan. Menurut Warsidi & Bambang dalam Fahmi (2011), “Analisis Rasio Keuangan adalah instrumen analisis prestasi dari perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan”. Sedangkan Menurut Samryn (2011), “Analisis rasio keuangan adalah suatu cara membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan”.

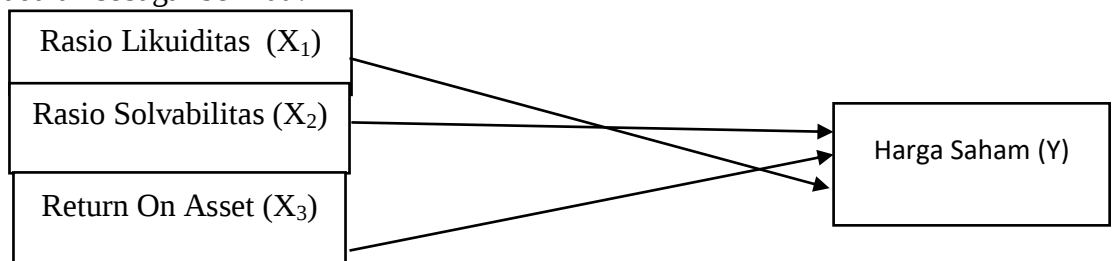
2.2.5 Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5) mengatakan bahwa Saham berwujud selembur kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Sehingga tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan dinamakan Saham (*stock*). Salah satu indikator pengelolaan saham yaitu harga saham. Sebagai investor yang rasional, kepuasan saat berinvestasi ketika mendapatkan keuntungan. Keuntungan ini biasanya didapatkan jika harga saham yang dimiliki lebih tinggi. Sedangkan bagi perusahaan akan mendapatkan Citra yang lebih baik sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan dan *Capital gain*.

Menurut Jogiyanto (2008:143) pelaku pasar akan menentukan harga saham yang terjadi di pasar bursa, karena tinggi rendahnya harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Harga saham juga dapat diartikan sebagai latar belakang harga yang dibentuk oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan sehingga harga yang dibentuk berasal dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang ada di pasar modal.

2.3 Kerangka Konseptual

Dari uraian sebelumnya mengenai “Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” maka kerangka konseptual yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual digambar bahwa peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, *Return On Asset*. Sedangkan variabel terkait yaitu Harga Saham.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka dapat disimpulkan hipotesis yaitu:

H_1 = Rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

H_2 = Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

H_3 = *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian maka jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis. Berdasarkan tujuan studi maka penelitian ini tergolong penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan di BEI (Bursa Efek Indonesia) laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah yaitu mulai dari bulan September 2018 sampai Januari 2019.

3.2 Populasi Dan Sampel

Di bawah ini akan diuraikan mengenai populasi dan teknik penentuan sampel dari penelitian ini.

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2015-2017.
3. Mengungkapkan *annual report* periode 2015-2017.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 4.1
Kelompok Sampel Perusahaan
Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria pemilihan sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017	160
2	Perusahaan yang tidak menggunakan <i>financial report</i> dan <i>annual report</i> secara lengkap selama tahun 2015-2017	(59)
	Jumlah perusahaan manufaktur yang memenuhi karakteristik sampel penelitian	101

Sumber: Data Penelitian. 2018

4.2 Analisis deskriptif

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Likuiditas.	303	.244419	5.744120	1.75410130	1.088468382
Rasio Solvabilitas	303	.082963	2.734805	.61515493	.457916181
Return On Asset (ROA)	303	.000271	.901445	.04693121	.086385124
Harga Saham	303	.000000	2.559857	.08569810	.284997391
Valid N (listwise)	303				

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan seperti berikut:

1. Rasio Likuiditas mempunyai sebesar 244419 sebagai nilai minimum sebesar 5,744120 sebagai nilai maksimum , sebesar 1.75410130 sebagai nilai mean dan sebesar 1.088468382 sebagai standar deviasi.
2. Rasio Solvabilitas sebesar 082963; sebagai nilai minimum sebesar 2.734805; sebagai nilai maksimum , sebesar 6151549; sebagai nilai mean dan sebesar 457916181 sebagai standar deviasi.
3. Return On Asset (ROA) mempunyai sebesar 000271; sebagai nilai minimum sebesar 901445; sebagai nilai maksimum , sebesar 04693121; sebagai nilai mean dan sebesar 086385124 sebagai standar deviasi.
4. Harga Saham mempunyai sebesar 000000; sebagai nilai minimum sebesar 2.559857; sebagai nilai maksimum , sebesar 08569810; sebagai nilai mean dan sebesar 284997391 sebagai standar deviasi.

4.2 Pembahasan

4.2.1. Hasil Uji Normalitas

Table 4.4

Hasil Uji Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rasio Likuiditas.	Rasio Solvabilitas	Return On Asset (ROA)	Harga Saham
N		303	303	303	303
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.3792	-.6961	-3.8627	-5.6989
	Std. Deviation	.62290	.64190	1.35783	2.67026
	Absolute	.065	.076	.063	.073
Most Extreme Differences	Positive	.045	.073	.033	.073
	Negative	-.065	-.076	-.063	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		1.131	1.316	1.095	1.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155	.063	.181	.076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, maka dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.633	.380		-6.930	.000
1 Rasio Likuiditas.	-.299	.196	-.070	-1.525	.128
Rasio Solvabilitas	1.947	.224	.468	8.704	.000
Return On Asset (ROA)	.413	.106	.210	3.912	.000

a. Dependen Variabel: Harga Saham

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas. Hasil perhitungan uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients

Model	Collineriar Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (constant)		
Rasio Likuiditas	.997	1.003
Rasio Solvabilitas	.723	1.383
Return On Asset (ROA)	.724	1.380

a. Dependen Variabel: Harga Saham

C. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai Durbin-Watson pada $n = 303$ dan jumlah variabel independen = 3 menghasilkan $du = 1,7990$ sehingga $3 - du = 2.000$. Uji autokorelasi dapat terpenuhi jika $1,7990 < DW < 2.000$. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Wason
1	2.098

a. Predictors: (Constant), Return On Asset (ROA), Rasio Likuiditas., Rasio Solvabilitas
b. Dependent Variable: Harga Saham

4.2.1 Model Empiris Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham dapat dilihat pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = -2,633 + 0,99 \text{ CR} + 1,97 \text{ DAR} + 0,413 \text{ ROA} + e$$

4.2.2 Pengujian Hipotesis

A. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig
1 Regression	807.097	3	269.032	59.751	.000 ^b
Residual	1346.256	299	4.503		
Total	2153.353	302			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Asset (ROA), Rasio Likuiditas., Rasio Solvabilitas

B. Koefisien Determinasi

Berdasarkan kontribusi Rasio likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham dapat diketahui melalui koefisien determinasinya (R Square). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat melalui tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	2.12192	2.098

a. Predictors: (Constant), Return On Asset (ROA), Rasio Likuiditas., Rasio Solvabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

C. Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian signifikansi secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.633	.380		-6.930	.000
Rasio Likuiditas	-.299	.196	.070	-1.525	.128
Rasio Solvabilitas	1.947	.224	.468	8.704	.000
Return On Asset (ROA)	-.413	.106	.210	3.912	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham

Pengujian signifikansi secara parsial variabel Rasio Likuiditas menghasilkan nilai statistik uji t sebesar -1,525 dengan nilai t signifikansi sebesar 0,128. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai t signifikansi > level of significance ($\alpha=5\%$). Maka H_0 di terima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa Harga Saham tidak dipengaruhi oleh Rasio Likuiditas. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan ada atau tidaknya Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. Di mana hal ini sesuai dengan internalisasi nilai bahwa Perusahaan Manufaktur mengungkapkan Harga Saham sebagai bentuk pertanggung jawaban secara variabel dan Horizontal.

2. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham

Pengujian signifikansi secara parsial Rasio Solvabilitas menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 8,704 dengan nilai t signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai t signifikansi $<$ Level of significance ($\alpha=5\%$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa Rasio Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Rasio Solvabilitas dapat meningkatkan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur.

3. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Pengujian signifikansi secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 3.912 dengan nilai t signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai t signifikansi $<$ Level of significance ($\alpha=5\%$). Maka H_1 diterima H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Harga Saham secara signifikan dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) dapat meningkatkan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. Sehingga hal tersebut dapat membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel dalam mengungkapkan Harga Saham dapat menguntungkan bagi pihak perusahaan, salah satunya adalah semakin meningkatnya Citra perusahaan di mata *stake holders*. Dengan demikian, perusahaan akan terus berkelanjutan (*sustainability*).

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Rasio Likuiditas (CAR), Rasio Solvabilitas (DAR), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (DAR), dan Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Harga Saham secara signifikan positif dipengaruhi oleh Rasio Solvabilitas (DAR).
4. Harga Saham secara signifikan positif dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini jauh dari kata sempurna serta memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Terdapat unsur subjektivitas dalam menentukan karakteristik perusahaan pengawas dan indeks pengungkapan pengaruh informasi akuntansi. Hal ini disebabkan tidak ada ketentuan buku yang dapat dijadikan acuan, sehingga penentuan indikator dalam kategori yang sama dapat berbeda individu penelitian.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu selama tiga tahun yaitu pada tahun 2015-2017.
3. Harga Saham yang bertolak dengan teorikal

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis atas ketidaksempurnaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan cara pengungkapan pengaruh informasi akuntansi yang berbeda, sehingga terjadi keberagaman penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memiliki rentang waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil studi yang lebih representatif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti variabel Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Irtifa Citra. 2015. *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Properti dan Real Estate di BURSA EFEK INDONESIA*. Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya.

Buku Accounting Information Systems, International Student Edition (Gelastic-Sutton-Hunton)

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.

Hadi, Adiatma Banau, dan Yuliandhari Willy Sri. 2014. Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Proceeding of Management* : Vol.2, No.1.

<http://www.masterpendidikan.com/2017/04/5-pengertian-analisis-rasio-keuangan-menurut-para-ahli.html>

<http://www.matadunia.id/2016/12/komponen-laporan-keuangan.html>

Jogiyanto, HM. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.

Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.

Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

*) Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang